

**SKRIPSI**

**ADAPTASI NILAI BUDAYA ADAT PERKAWINAN SUKU JAWA DI  
KECAMATAN SIDAMANIK KABUPATEN SIMALUNGUN**



**NURUL FITRI ANNISA SARAGIH**

**NIM. 5535160080**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TATA RIAS**

**FAKULTAS TEKNIK**

**UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

**2023**

## LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : **Adaptasi Nilai Budaya Adat Perkawina Suku Jawa di  
Kecamatan Sidamanik Kabupaten Simalungun**

Penyusun : Nurul Fitri Annisa Saragih

NIM : 5535160080

Tanggal ujian : 14 Agustus 2023

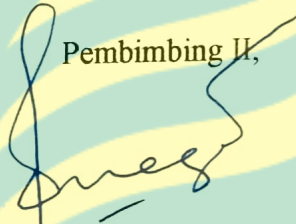
Disetujui oleh:

Pembimbing I,



Dr. Sitti Nursetiawati, M.Si.,  
NIP. 19590902 198303 2 001

Pembimbing II,



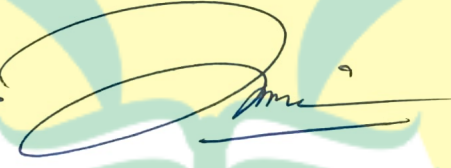
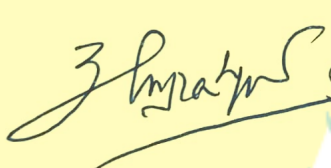
Dr. Jenny Sista Siregar, M.Hum.,  
NIP. 19720320 200501 2 001

### Pengesahan Panitia Ujian Skripsi:

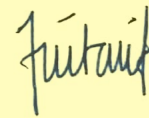
Ketua Penguji

Anggota Penguji I

Anggota Penguji II,

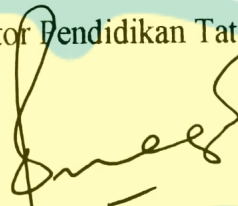


Dr. Elvyra Yulia, Sp.Ak., Dr. Aniesa Puspa Arum, M.Pd., Sri Irtawidjajanti, M.P  
NIP.196810231998022004 NIDN.0010028808 NIP.197009272002122001



Mengetahui.

Koordinator Pendidikan Tata Rias



Dr. Jenny Sista Siregar, M.Hum.,  
NIP. 19720320 200501 2 001



## LEMBAR PENRYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan Karya asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana, baik di Universitas Negeri Jakarta maupun di Perguruan Tinggi lain.
2. Skripsi ini belum dipublikasikan, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, Agustus 2023

Yang membuat pernyataan,



Nurul Fitri Annisa Saragih

No. Reg. 5535160080



## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur hanyalah milik Allah Subhanallahu Wa Ta'ala yang telah memberikan berkat, rahmat, dan karunia-Nya kepada penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Adaptasi Nilai Budaya Adat Perkawinan Suku Jawa di Kecamatan Sidamanik, Kabupaten Simalungun”. Shalawat serta salam juga peneliti panjatkan kepada Nabi Muhammad Shallahu ‘Alaihi Wasallam yang telah membawa kita dari jaman jahiliah ke jaman yang terang benderang seperti sekarang ini. Skripsi ini ditulis sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Strata-1 Pendidikan Tata Rias, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta.

Dalam penyusunan Skripsi ini, penulis telah mendapat banyak dukungan, bantuan dan bimbingan, serta semangat dari berbagai pihak. Tanpanya, penelitian ini terasa sulit untuk diselesaikan. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Uswatun Hasanah, M.Si selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta.
2. Dr. Jenny Sista Siregar, M.Hum selaku Ketua Program Studi Pendidikan Tata Rias Universitas Negeri Jakarta.
3. Dra. Eti Herawati, M.Si selaku Pembimbing Akademik Sesi I Pendidikan Tata Rias Universitas Negeri Jakarta Angkatan 2016.
4. Dr. Sitti Nursetiawati, M.Si dan Dr. Jenny Sista Siregar M.Hum selaku Dosen Pembimbing yang telah berkenan untuk meluangkan waktu, pikiran, dan arahan dengan sabar serta memberikan banyak ilmu dan solusi dalam permasalahan pada penulisan skripsi ini.
5. Segenap Dosen Pendidikan Tata Rias yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama masa perkuliahan.
6. Seluruh informan yang bersedia meluangkan waktu dan telah memberikan informasi yang berharga kepada penulis dalam penelitian ini.
7. Kedua Orang tua, adik, dan saudara, yang telah memberikan kasih sayang, doa, dan dukungan yang selalu tercurah selama ini kepada penulis.
8. Abdul Gani Subhan, selaku orang terdekat yang telah bersedia menemani, dan selalu memberikan dukungan kepada penulis.
9. Azkia Silmi, Fitria Tuanaya, Rafika Riskiana, Cindy Sabela, Fuji Fitria, Wilyana Panyalay selaku sahabat penulis selama masa perkuliahan di Pendidikan Tata Rias Universitas Negeri Jakarta atas dukungan dan semangatnya kepada penulis selama masa awal perkuliahan hingga terselesaikannya penulisan skripsi ini.
10. Desi Zahira dan Putri Windi selaku sahabat tercinta semasa sekolah hingga saat ini yang selalu mengingatkan, mendukung, dan menghibur penulis selama masa perkuliahan hingga terselesaikannya skripsi ini.
11. Keluarga Universitas Negeri Jakarta khususnya teman-teman seperjuangan Pendidikan Tata Rias angkatan 2016, dan teman lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu atas semua dukungan, semangat, dan kerjasamanya.

12. Seluruh civitas akademika Pendidikan Tata Rias Universitas Negeri Jakarta yang telah memberikan dukungan moril kepada penulis.

Kesempurnaan hanya milik Allah, dan ibarat “tiada gading yang tak retak” demikian pula dengan penyusunan skripsi ini, tentu saja masih bertaburan sejumlah kekurangan, maka sudah sepantasnya skripsi ini butuh masukan dan saran yang membangun. Akhir kata, dalam bentuk sekecil apapun, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Jakarta, Augustus 2023

Penulis

(Nurul Fitri Annisa Saragih)



## ABSTRACT

Currently, the Javanese tribe that inhabits Sidamanik Sub-district is not the original Javanese tribe, but Javanese descendants who have changed generations and lived side by side with the indigenous Simalungun tribe for a long time. As a result, there has been a shift in rituals in the human life cycle, one of which is the Marriage Ceremony carried out by the Javanese Tribe in Simalungun. This research aims to describe and analyze the changes in the Javanese traditional marriage ceremony in Sidamanik District as a form of adaptation between two cultures that coexist, namely the Javanese Tribe in Simalungun. The method used in this research is descriptive qualitative through field research conducted by determining the place, time and 6 informants as primary data sources. Literature study was also conducted as a secondary data source. This research was conducted for 2 months.

The results of this study show that the Javanese in Simalungun survive in two ways: first adaptation at the level of needs, the second adaptation to the cultural order. The form of adaptation affects the marriage ceremony which is more flexible. This is shown by the reduction in the marriage ceremony procession based on practical and economic functions. The parts that were eliminated included the process before the marriage ceremony before proposing there should be a stage of nakoke (asking), siraman and midodareni before the marriage contract, at the stage after the formation of the committee there should be janggolan (selamatan), and redemption of twin mayang after the midodareni ceremony. The conclusion of this research is that there are three fundamental parts to the adaptation, namely changes in the ceremony procession, changes or shifts in social functions and changes in the essence or values contained therein.

**Keywords:** *Adaptation, Javanese marriage, Simalungun*

## ABSTRAK

Saat ini, Suku Jawa yang mendiami Kecamatan Sidamanik bukan merupakan Suku Jawa asli, melainkan keturunan Jawa yang telah alih generasi dan hidup berdampingan dengan suku asli Simalungun dalam kurun waktu yang lama. Akibatnya terjadi pergeseran pada ritual-ritual dalam siklus hidup manusia, salah satunya adalah pada Upacara Pernikahan yang dilaksanakan oleh Suku Jawa di Simalungun. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisa perubahan tata upacara perkawinan adat Jawa di Kecamatan Sidamanik sebagai bentuk dari adaptasi antara dua kebudayaan yang hidup berdampingan yakni Suku Jawa di Tanah Simalungun. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif melalui field research (penelitian lapangan) yang dilakukan dengan menentukan tempat, waktu dan 6 informan sebagai sumber data primer. Dilakukan juga studi kepustakaan sebagai sumber data sekunder. Penelitian ini dilakukan selama 2 bulan lamanya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Suku Jawa di Simalungun bertahan hidup dalam dua hal: pertama adaptasi pada tingkat kebutuhan, yang kedua adaptasi pada tatanan kebudayaan. Bentuk adaptasi tersebut mempengaruhi tata upacara perkawinan yang lebih fleksibel. Hal ini ditunjukkan dengan adanya pengurangan dalam prosesi tata upacara perkawinan yang didasarkan pada fungsi praktis dan ekonomis. Bagian-bagian yang ditiadakan diantaranya pada proses sebelum upacara perkawinan sebelum melamar seharusnya ada tahap *nakoke* (menanyakan), *siraman* dan *midodareni* sebelum akad nikah, pada tahap setelah pembentukan panitia seharusnya diadakan *janggolan* (selamatan), dan penebusan kembar mayang setelah upacara midodareni. Kesimpulan dari penelitian ini secara garis besar yaitu ada tiga bagian yang mendasar pada adaptasinya, yaitu perubahan prosesi upacara, perubahan atau pergeseran fungsi sosial dan perubahan esensi atau nilai yang terkandung didalamnya.

**Kata Kunci:** *Adaptasi, perkawinan Jawa, Simalungun*

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENRYATAAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>2</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	2
1.2 Identifikasi Masalah .....	4
1.3 Batasan Masalah .....	5
1.4 Rumusan Masalah .....	5
1.5 Tujuan Penulisan .....	5
1.6 Manfaat Penulisan .....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>3</b>
2.1 Kerangka Teoritik.....	3
2.1.1 Adaptasi .....	3
2.1.2 Nilai .....	11
2.1.3 Kebudayaan .....	12
2.1.4 Nilai Budaya .....	13
2.1.5 Perkawinan.....	15
2.1.6 Suku Jawa .....	16
2.1.7 Sifat dan Kebiasaan Suku Jawa .....	17
2.1.8 Pernikahan Adat Jawa.....	19
2.1.9 Tata Upacara Perkawinan Adat Jawa .....	20
2.1.10 Suku Simalungun.....	36
2.2 Kajian Yang Relevan.....	37
2.3 Kerangka Berpikir .....	42
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	<b>43</b>
3.1 Tempat, Waktu dan Partisipan .....	43
3.1.1 Tempat Penelitian .....	43
3.1.2 Waktu Penelitian.....	43
3.1.3 Penentuan Informan.....	43
3.2 Metode Penelitian .....	44
3.2.1 Jenis Penelitian .....	44
3.2.2 Pendekatan Penelitian .....	45
3.2.3 Sumber Data .....	45



3.2.4 Metode Pengumpulan Data.....	46
3.3 INSTRUMEN PENELITIAN .....	47
<b>BAB IV PEMBAHASAN.....</b>	<b>54</b>
4.1 Profil Kecamatan Sidamanik .....	54
4.1.1 Letak Geografis dan Batas Wilayah Kecamatan Sidamanik .....	54
4.1.2 Jumlah Penduduk di Kecamatan Sidamanik.....	50
4.1.3 Sosial Budaya Masyarakat Kecamatan Sidamanik.....	51
4.2 Pelaksanaan Tradisi Adat Perkawinan Jawa di Kelurahan Sarimatondang Kecamatan Sidamanik .....	54
4.2.1 Proses sebelum Upacara Perkawinan .....	54
4.2.2 Proses pelaksanaan upacara perkawinan .....	58
4.2.3 Proses Sesudah Upacara Perkawinan .....	61
4.3 Pergeseran Nilai Adat Budaya Jawa di Kecamatan Sidamanik .....	62
4.3.1 Nilai Religi.....	63
4.3.2 Fungsi Sosial.....	64
4.3.3 Fungsi Budaya .....	64
4.4 Esensi atau Nilai yang Terkandung dalam Upacara Perkawinan.....	65
4.4.1 Nilai Ritual.....	66
4.4.2 Nilai Budaya .....	66
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>73</b>
5.1 Kesimpulan.....	73
5.2 Implikasi .....	69
5.3 Saran .....	69
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>74</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>73</b>
Dokumentasi wawancara dengan Informan .....	73
Dokumentasi Pernikahan adat Jawa Informan .....	74
Pelaksanaan Pernikahan Adat Jawa di Sidamanik .....	75

## DAFTAR TABEL

Nomor	Judul Tabel	Halaman
2 -1	Tipologi Adaptasi Robert K. Merton .....	10
2-2	Petunjuk perhitungan sistem nilai hari dan sepasaran.....	24
2 -3	Jumlah Hari Makna dan Artinya .....	24
2-4	Makna upacara Panggih secara Kronologis ..... <b>Error! Bookmark not defined.</b>	
4-1	Tabel Pelaksanaan adat Jawa Sebeum dan Sesudah Adaptasi di Kecamatan Sidamanik .....	61



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4-1 Peta Kecamatan Sidamanik..... 49





## DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Dokumentasi wawancara dengan informan .....	73
Hasil wawancara .....	76

